

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Teoritis

Berikut adalah variabel atau konsep yang melatar belakangi perputaran kas dan perputaran piutang serta pengaruhnya terhadap profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam. Maka indikator masing-masing dapat dijelaskan.

2.1.1. Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016: 196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aktiva atau modal yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba tersebut. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba. Pencapaian profitabilitas yang tinggi tergantung kepada kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan serta mengelola dana-dana seefektif dan seefisien mungkin.

Menurut Hery (2016: 192) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio Profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap.

Profitabilitas dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi dan Halim, 2007: 83). Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti (Samryn, 2012 : 424).

Analisis profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari neraca dan laporan laba rugi yang disajikan perusahaan. Rasio tersebut terdiri dari rasio margin laba kotor (*gross margin ratio*), rasio margin laba bersih (*net margin ratio*), ROI (*Return on Investment*), ROE (*Return on Equity*) dan Laba per saham (*Earning per Share*) menurut (Samryn, 2012 : 424).

Pengukuran tingkat profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat *Return on Investment* (ROI) yang diharapkan dengan tingkat *return* yang diminta para investor dalam pasar modal. Jika *return* yang diharapkan lebih besar daripada *return* yang diminta, maka investasi tersebut dikatakan sebagai menguntungkan (Tampubolon, 2013: 43).

Nilai pasar suatu saham sangat tergantung kepada perkiraan dari “*Expected Return*” dan risiko dari arus kas dimasa yang akan datang. Penilaian arus kas ini merupakan proses dasar, disebabkan laporan keuangan tidak cukup menunjukkan aktivitas korporasi dimasa mendatang. Dengan demikian, terdapat beberapa macam analisis profitabilitas yang didasarkan kepada Laporan Keuangan, dan sangat diperlukan oleh para Manajer Keuangan sebagai informasi (Tampubolon, 2013: 43).

Rasio profitabilitas tergantung dari informasi akuntansi yang diambil dari laporan keuangan. Oleh karena itu profitabilitas dalam konteks analisis rasio, untuk mengukur pendapatan menurut laporan Rugi Laba dengan nilai buku investasi. Rasio profitabilitas kemudian dapat dibandingkan dengan rasio yang sama dengan rasio korporasi lainnya pada tahun-tahun sebelumnya, atau sering disebut sebagai dengan rasio rata-rata industri.

2.1.1.1. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menurut Hery (2016: 198) marjin laba bersih (*net profit margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak

penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.

Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

$$Net Profit Margin = \frac{Laba\ bersih}{Penjualan}$$

Rumus 2.1 *Net Profit Margin*

2.1.2. Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2016: 140) Perputaran kas mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi. Sebaliknya apabila jumlah kas relatif kecil berarti perputaran kas tinggi sehingga perusahaan akan atau dapat berada dalam keadaan bangkrut.

Menurut Kasmir (2016: 140) Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva lancar terhadap utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerja yang bersih yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, modal kerja kotor atau modal kerja saja merupakan jumlah dari aktiva lancar. Hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.
- b. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Rumus 2.2 Perputaran Kas

2.1.3. Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2016: 176) Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang. Rumusan untuk mencari *receivable turn over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Rumus 2.3 Perputaran Piutang

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan, memiliki kesamaan variabel dan dianggap dapat menjadi acuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 PenelitianTerdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
1	Qurotul Ainiyah, Khuzaini Universitas STIE SIA Surabaya	Pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap profitabilitas.	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Perputaran piutang (X ₁), Perputaran persediaan (X ₂) , <i>Debt to equity ratio</i> (X ₃) danprofitabilitas(Y)	Hasil analisis menunjukkan bahwa Perputaran piutang, Perputaran persediaan, dan <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas
2	Clairine E.E. Santoso Universitas Sam Ratulangi	Perputaran modal kerja dan Perputaran piutang pengaruhnya	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Perputaran Modal Kerja(X ₁), Perputaran Piutang (X ₂) dan Profitabilitas(Y)	Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran modal dan perputaran piutang

		terhadap profitabilitas pada pt pengadaan (persero)			berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas
3	Putri Ayu Diana, Bambang Hadi Santoso Universitas STIESIA Surabaya	Pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen di BEI	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Perputaran kas (X_1), Perputaran piutang (X_2), Perputaran persediaan (X_3) dan Profitabilitas (Y)	Hasil analisis menunjukkan bahwa Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan Perputaran piutang dan Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
4	Irina Susanto, Sientje Catharina Nangoy, Marjam Mangantar Universitas Sam Ratulangi Manado	Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Perputaran kas (X_1), Perputaran piutang (X_2), dan Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI).
5	I Putu Gede Narayana Universitas Udayana	Pengaruh perputaran kas, <i>loan to deposit ratio</i> , tingkat permodalan dan <i>Leverage</i> terhadap profitabilitas BPR Se-Kota Denpasar periode 2009-2011	Metode Simple Random Sampling	perputaran kas (X_1), <i>loan to deposit ratio</i> (X_2), tingkat permodalan (X_3) dan <i>Leverage</i> (X_4) terhadap profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, <i>loan to deposit ratio</i> , tingkat permodalan berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

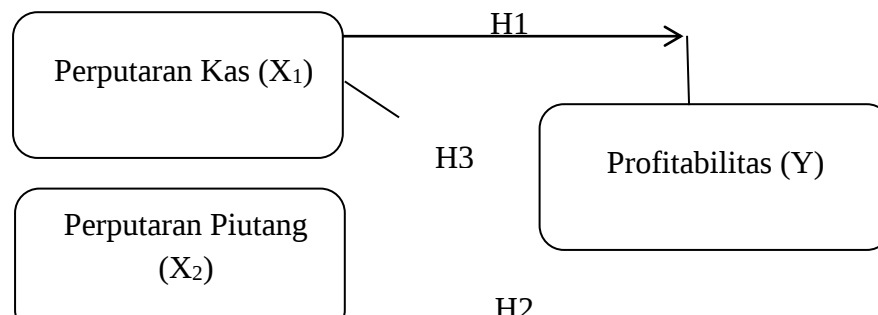
No	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
6	I Wayan Suteja Putra, I Gde Ary Wirajaya Universitas Udayana	Pengaruh perputaran kas, piutang, dan jumlah nasabah kredit pada profitabilitas LPD di Kecamatan UBUD	Metode Analisis Linear Berganda	perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), jumlah nasabah kredit (X_3) dan Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan jumlah nasabah kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.
	Ni Putu Putri Wirasari,	Pengaruh perputaran modal	Metode Analisis	perputaran modal kerja (X_1), perputaran	Hasil penelitian menunjukkan

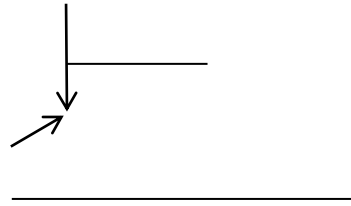
7	Maria M. Ratna Sari Universitas Udayana	kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan koperasi terhadap profitabilitas	Linear Berganda	kas (X_2), perputaran piutang (X_3), pertumbuhan koperasi (X_4) dan profitabilitas (Y)	bahwa perputaran modal, perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan koperasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
8	Muhammad Iqbal Syahrial, Dikdik Tandika, Azib Universitas Islam Bandung	Pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap ROI	Teknik Analisis Data Regresi Linear Berganda	Perputaran kas (X_1), Perputaran piutang (X_2), Perputaran persediaan (X_3) dan Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aktiva berpengaruh terhadap ROI.
9	Lisnawati Dewi, Yuliastuti Rahayu Universitas STIESIA Surabaya	Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI	Teknik Analisis Data Regresi Linear Berganda	Perputaran modal kerja (X_1), dan Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.
10	Made Sri Utami, Made Rusmala Dewi Universitas Balikpapan	Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Teknik Analisis Data Regresi Linear Berganda	Manajemen modal kerja (X_1), dan profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Sumber: Jurnal Akuntansi

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :





Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Berdasarkan variabel teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan oleh penulis, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₁: Perputaran Kas berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Sumber Mitra Propertindo Kota Batam.
2. H₂: Perputaran Piutang berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Sumber Mitra Propertindo Kota Batam.
3. H₃: Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Sumber Mitra Propertindo Kota Batam secara bersama-sama.